

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah senyawa fitokimia minyak esensial daun jamblang yang diperoleh yaitu 45 senyawa, dan jumlah senyawa minyak esensial biji jamblang yaitu 69 senyawa. Sehingga, perbandingan senyawa pada minyak esensial daun dan biji jamblang (*Syzygium cumini*) yaitu 15 : 23.
2. Dari total senyawa bioaktif daun dan biji jamblang, diketahui terdapat 10 senyawa yang memiliki bioaktivitas sebagai antivirus yaitu Methyl-.beta.-D-arabinopyranoside ; Guaiol ; 2-Naphthalenemethanol, 1,2,3,4,4a,5,6,7-octahydro-.alpha.,.alpha.,4a,8-tetramethyl-, (2R-cis)- ; 4,5-Diamino-2-hydroxypyrimidine ; Thymine ; 4H-Pyran-4-one, 2,3-dihydro-3,5-dihydroxy-6-methyl- ; 1-Nitro-2-acetamido-1,2-dideoxy-d-mannitol ; 4-O-HEXOPYRANOSYLHEXOPYRANOSE ; dan .beta.-D-Glucopyranose, 4-O-.beta.-D-galactopyranosyl- ; dan Silicone Oil.
3. Mekanisme antivirus SARS-CoV-2 yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebagai *3C-like protease (Human coronavirus) inhibitor* dengan nilai Pa tertinggi sebesar 0,315 pada senyawa 1-Nitro-2-acetamido-1,2-dideoxy-d-mannitol dan nilai Pa terendah sebesar 0,198 pada senyawa Guaiol. Sehingga, mekanisme *3C-lpro inhibitor* yang diperoleh memiliki nilai Pa < 0,5, sehingga kemungkinan untuk menemukan aktivitas senyawa secara eksperimental sangat kecil.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh beserta data dan fakta yang terlampir mengenai potensi minyak esensial daun dan biji Jamblang (*Syzygium cumini*) sebagai antivirus SARS-CoV-2 beserta mekanisme antivirusnya, penulis menyarankan pada penelitian berikutnya agar kedepannya lebih variatif lagi dalam

menggunakan organ Jamblang dan juga menggunakan varietas yang lain. Sehingga didapatkan perbandingan antar varietas, yang tujuannya untuk melihat efektivitas serta efisiensi dalam kegunaanya baik sebagai antivirus SARS-CoV-2 ataupun sebagai senyawa bioaktivitas lainnya.

